

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tindak tutur direktif dalam anime *The Last: Naruto The Movie* karya Masashi Kishimoto dan Maruo Kyoizuka, yang berfokus pada dialog tokoh Naruto Uzumaki, dapat disimpulkan bahwa penggunaan tindak tutur direktif dalam film tersebut menunjukkan variasi bentuk dan fungsi yang dipengaruhi oleh konteks peristiwa tutur. Dari hasil analisis terhadap 30 data tuturan, ditemukan bahwa Naruto menggunakan berbagai bentuk tindak tutur direktif untuk mencapai tujuan komunikatifnya sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Bentuk tindak tutur direktif yang ditemukan meliputi permintaan, perintah, larangan, menawarkan, ajakan, menganjurkan, memesan, serta menantang secara tidak langsung. Keberagaman bentuk tersebut menunjukkan bahwa Naruto tidak hanya menggunakan tuturan yang bersifat memerintah, tetapi juga memanfaatkan strategi komunikasi yang lebih persuasif maupun tidak langsung sesuai dengan kebutuhan interaksi. Dengan demikian, tindak tutur direktif yang digunakan Naruto memperlihatkan adanya variasi strategi berbahasa yang disesuaikan dengan tujuan komunikasi dan kondisi yang melatarbelakangi tuturan.

Selain menunjukkan variasi bentuk, setiap tindak tutur direktif yang digunakan Naruto juga memiliki fungsi komunikatif yang berbeda-beda. Tuturan direktif dalam penelitian ini berfungsi untuk menuntut jawaban atau informasi, memohon agar mitra tutur melakukan atau menghentikan suatu tindakan, menenangkan mitra tutur yang sedang berada dalam kondisi emosional, memerintah dalam situasi yang membutuhkan tindakan segera, melarang demi melindungi orang lain, menawarkan atau mempersilakan, mengajak untuk melakukan suatu tindakan bersama, menganjurkan tindakan yang dianggap tepat, memesan dalam aktivitas sehari-hari, serta menantang sebagai bentuk penolakan atau ketidaksetujuan yang bertujuan memancing respons dari lawan tutur. Hal tersebut menunjukkan bahwa tindak tutur direktif dalam dialog Naruto tidak hanya berfungsi untuk menyuruh seseorang melakukan tindakan tertentu, tetapi juga

menjadi sarana untuk memengaruhi sikap, keputusan, maupun respons psikologis mitra tutur.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa konteks peristiwa tutur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan bentuk tindak tutur direktif. Pada situasi darurat atau misi penyelamatan, Naruto cenderung menggunakan tuturan yang bersifat memerintah atau menuntut tindakan secara cepat. Sebaliknya, ketika berhadapan dengan mitra tutur yang sedang merasa cemas, sedih, atau menyalahkan diri sendiri, Naruto lebih memilih bentuk direktif yang bersifat memohon atau menenangkan. Dalam situasi percakapan yang bersifat santai dan informal, seperti ketika berada di kedai ramen, tindak tutur direktif muncul dalam bentuk menawarkan maupun memesan. Sementara itu, pada situasi yang memperlihatkan adanya konflik atau penolakan, Naruto menggunakan bentuk direktif berupa tantangan secara tidak langsung untuk memancing respons dari lawan tutur. Temuan tersebut menegaskan bahwa makna suatu tindak tutur direktif tidak dapat dipahami hanya berdasarkan bentuk kalimatnya, tetapi juga harus dianalisis melalui hubungan antara konteks peristiwa tutur, tujuan penutur, serta hubungan antara penutur dan mitra tutur.

Selain memenuhi kajian pragmatik, penggunaan tindak tutur direktif dalam dialog Naruto juga berperan dalam membangun perkembangan alur cerita dan hubungan antartokoh. Melalui tuturan-tuturannya, Naruto digambarkan sebagai tokoh yang memiliki kepedulian terhadap orang lain, berusaha melindungi orang yang disayanginya, serta mampu memengaruhi tindakan dan keputusan tokoh lain. Dengan demikian, bahasa yang digunakan dalam anime tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga menjadi sarana untuk membangun karakter, relasi sosial, serta perkembangan konflik dalam cerita.

Berdasarkan klasifikasi tindak tutur yang dikemukakan oleh John Searle, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh data yang dianalisis memenuhi karakteristik tindak tutur direktif, yaitu tuturan yang bertujuan mendorong mitra tutur untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan sesuai dengan maksud

penutur. Oleh karena itu, penelitian ini berhasil mencapai tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh Naruto Uzumaki serta menjelaskan pengaruh konteks peristiwa tutur terhadap penggunaan tindak tutur direktif tersebut dalam anime *The Last: Naruto The Movie*.

